

BAB III

METODE PENELITIAN

Tesis ini memaparkan beberapa hal penting terkait dengan metodologi penelitian sebagaimana berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana peneliti meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya.² Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha memahami pemikiran mereka tentang dunia sekitarnya.³

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap, lebih mendalam, *credibel*, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Untuk itu dalam penelitian ini penulis akan berusaha menemukan data secara intensif, terkait manajemen pendidikan karakter santri berbasis tradisi pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Sarang Rembang.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah salah satu pondok pesantren di bagian timur Provinsi Jawa Tengah tepatnya adalah Pondok Pesantren Al Anwar 2 yang terletak di Dukuh Gondanrojo Kelurahan Kalipang Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Pemilihan lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

¹ Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 160.

² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Erlangga, Jakarta, 2009, hlm. 23.

³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung 1992, hlm. 5.

REPOSITORI STAIN KUDUS

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi pesantren tersebut dengan baik.
2. Pondok pesantren tersebut mempunyai visi tentang pendidikan karakter.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Mei 2017. Sehubungan dengan pendekatan dan rancangan penelitian ini maka penulis menjajaki tempat dan orang-orang yang dapat dijadikan sumber data atau subjek penelitian, mencari lokasi yang dipandang sesuai dengan maksud pengkajian dan selanjutnya mengembangkan jaringan yang lebih luas untuk menemukan sumber data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren, dengan pelaku utama adalah orang-orang yang mengetahui persoalan manajemen pendidikan, senioritas, dan menguasai teknik-teknik manajemen dan administrasi pendidikan. Subjek penelitian diambil berdasarkan sampling purposive dari sumber primer yaitu orang yang langsung memberikan data kepada peneliti. Beberapa informan yang bersesuaian dengan kriteria tersebut adalah Kepala Pondok, sekretaris, seksi ma'arif, seksi sarpras, ustadz senior dan sumber sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya lewat dokumen.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang rembang. Data yang dikumpulkan ialah data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu konsep tradisi pesantren, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren..

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik observasi partisipan sebagai teknik utamanya. Selain itu, sebagai teknik pendukungnya dilakukan juga teknik *in-dept interviews* dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴ Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara terlibat (partisipatif), karena penulis turut ambil bagian atau berada dalam obyek yang diobservasi. Pada observasi partisipan, peneliti bertindak tidak hanya sebagai pengamat tetapi juga sebagai instrumen penelitian agar mengetahui realitas pokok permasalahan sesuai dengan data yang diperoleh secara obyektif. Idrus menjelaskan observasi parsitipatif maksudnya adalah dalam pengamatan peneliti melibatkan langsung dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan dan dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.⁵

Penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan mengamati, mendengar, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mencatat secara sistematis, merekam, memotret segala sesuatu yang terjadi di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang yang berkaitan dengan implementasi manajemen pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁴ *Ibid*, hlm. 145.

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian...*, hlm. 181.

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. *In-dept Interviews*

Merupakan metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan sehingga dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Metode ini peneliti gunakan sebagai media pokok untuk mendapatkan data tentang manajemen pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren dalam proses kegiatan-kegiatan yang bersifat non-formal dan informal, khususnya dari pengelola pesantren dan seluruh komponen terkait pada umumnya.

3. Dokumentasi

Disamping metode wawancara dan observasi partisipasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi partisipasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat tidak langsung ditujukan pada obyek penelitian, namun melalui dokumen.⁷ Dokumentasi merupakan alat pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen tertulis. Data dapat dicari melalui beberapa arsip maupun dokumen, surat kabar, ataupun benda-benda tertulis lainnya yang relevan.⁸

Penggunaan studi dokumentasi ini didasarkan pada lima alasan. Pertama, sumber-sumber ini tersedia dan murah. Kedua, dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang stabil, akurat, dan dapat dianalisis kembali. Ketiga, dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya. Keempat, sumber ini merupakan pernyataan legak yang dapat memenuhi akuntabilitas, dan kelima, sumber ini bersifat non-reaktif, sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.⁹

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2012, hlm. 220.

⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 2002, hlm. 206.

⁸ *Ibid*, hlm. 207.

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 216-217.

REPOSITORI STAIN KUDUS

Di antara dokumen-dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi: (1) catatan sejarah berdiri dan perkembangan Pondok Pesantren Al Anwar Sarang; (2) peraturan-peraturan tertulis yang ada di Pondok Pesantren Al Anwar Sarang; (3) buku-buku pegangan dan pedoman santri; (4) daftar guru dan santri; (5) struktur organisasi kepengurusan pesantren: dan data lain yang mendukung terkait dengan fokus penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk membantu memperkuat hasil-hasil temuan dalam penggalan data yang telah dilakukan sebelumnya, baik dengan metode observasi maupun interview mendalam.

E. Pengujian Keabsahan Data

Sebelum melakukan langkah analisis data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh. Penulis melakukan pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data, yaitu:

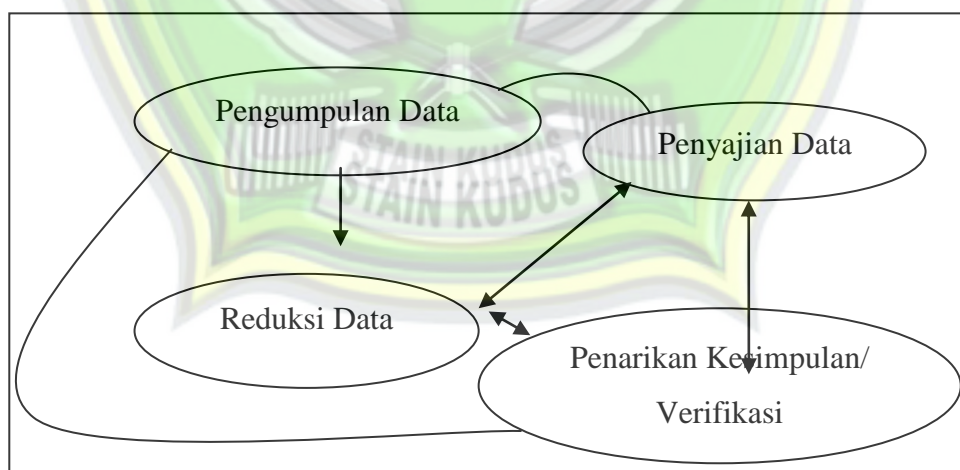
1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pebanding terhadap data.¹⁰ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan penulis adalah triangulasi sumber yaitu: peneliti berusaha membandingkan informasi yang dikatakan oleh informan satu dengan informan yang lain, dan triangulasi metode, artinya peneliti menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis agar tercapai kevalidan dalam penelitian.
2. Diskusi Teman Sejawat, yaitu teknik ini di digunakan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sepemikiran.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 89.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola kategori, dan satuan urutan data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam kutipan Imron Arifin, mengatakan “analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan secara keseluruhan kepada orang lain”.¹¹

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *content analysis*.¹² Metode analisa tersebut dipilih karena data dan konsep yang didapatkan penulis akan dianalisis secara objektif dan sistematis. Metode analisis ini menekankan pada bagaimana peneliti melihat kejelasan isi komunikasi secara kualitatif, bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, dan memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi. Sementara itu, metode analisis data tersebut sangat sesuai dengan karakter analisis data penelitian kualitatif. Perhatikan gambar berikut ini¹³



Gambar 3. Model Analisis Data Interaktif

¹¹Arifin Imron, “*Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*”, Kalimasahada, Malang, 1999, hlm. 84.

¹²Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta 2007, hlm. 156.

¹³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, UII Pres, Yogyakarta, 2007, hlm. 181.

REPOSITORI STAIN KUDUS

Skema di atas merupakan kegiatan analisis data menggunakan model yang diajukan Miles dan Huberman yang secara rinci gambar tersebut dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Pengumpulan Data yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan.
2. Reduksi data yaitu proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak dipilih sesuai keterkaitan judul proposal, sehingga keberadaannya dapat dianalisis dengan mudah.
3. Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian (pengelompokan) data, sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan.¹⁵ Proses ini dilakukan setelah mereduksi data dan diwujudkan dalam bentuk uraian singkat, dengan cara membuat matrik, diagram atau grafik. Dengan hal tersebut diharapkan karakteran peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data yang begitu banyak.
4. Verifikasi yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Sebaliknya, jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti baru ditemukan kemudian maka kesimpulan yang telah dikemukakan dianggap kredibel.¹⁶

¹⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung 2002, hlm.190.

¹⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu – ilmu Sosial*, UII Pres, Yogyakarta, 2007, hlm. 181.